

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan metode wawancara langsung kepada lembaga terkait yang memiliki fungsi pengawasan terhadap berlangsungnya pemilu sebagai sumber data utama. Peneliti memilih melakukan penelitian di Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu). Dalam proses penelitian dengan metode wawancara tidak setiap anggota, pegawai atau staf peneliti wawancara, peneliti hanya melakukan wawancara kepada beberapa anggota, pegawai atau staff yang memiliki kompetensi dalam membantu proses pengumpulan data yang digunakan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Selain menggunakan metode wawancara peneliti juga menggunakan metode pengamatan langsung. Metode pengamatan ini peneliti gunakan dalam kondisi dan situasi tertentu, misalnya dalam agenda rapat dan sosialisasi. Agenda rapat dalam Bawaslu terdapat 2 (dua) macam, yaitu rapat intern dan rapat ekstern. Rapat intern merupakan rapat yang pesertanya adalah anggota, pegawai dan staf Bawaslu, meskipun demikian peneliti telah diizinkan untuk ikut dalam agenda rapat dengan beberapa ketentuan, salah satunya adalah peneliti hanya diizinkan untuk mengamati berjalannya rapat, peneliti tidak diperkenankan untuk mempertanyakan hal-hal yang dibahas di dalam rapat, sehingga dalam hal ini data yang diperoleh peneliti merupakan data dari hasil

pengamatan saja, selain itu juga Bawaslu melakukan rapat ekstern yang dilakukan bersama dengan orang-orang selain anggota, pegawai maupun staf, biasanya dalam agenda rapat ekstern Bawaslu melibatkan para stake holder setempat. Kemudian dalam agenda sosialisasi yang bersifat umum dan terbuka peneliti juga melakukan pengamatan sebagai metode pengumpulan data yang efektif, peneliti secara seksama mendengarkan penyampaian-penyampaian yang disampaikan oleh Bawaslu untuk dicatat dan setelah itu dilakukan filterisasi data untuk dapat digunakan dalam keperluan menyelesaikan skripsi.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan pada Badan Pengawasan Pemilihan Umum (BAWASLU) yang berdomisili di I Gusti Ngurah Rai No. 65, Jepun, Bago, Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

#### **C. Kehadiran Penelitian**

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, sehingga peneliti hadir langsung di tempat Badan Pengawas Pemilihan Umum dan Partai Politik pada tanggal 08 Januari 2019 hingga tanggal 15 Januari 2019 untuk melakukan penelitian tentang Pencegahan *Black Campaign* dalam pemilihan presiden 2019 dikabupaten Tulungagung. Agar mendapatkan informasi yang lengkap dari informan. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian bertujuan untuk mendapatkan informasi dan data-data terkait Pencegahan *Black Campaign* Dalam Pemilihan Presiden 2019 Di Kabupaten Tulungagung Berdasarkan Perspektif Hukum Islam.

## D. Sumber Data

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung, misalnya narasumber atau informan<sup>1</sup>. Sumber data ini adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Data ini dilakukan dengan melakukan wawancara dan observasi dengan Staff Kordiv HDI, Staff kordiv HDM, Staff Kordiv PP, dan anggota atau staff Badan pengawas pemilihan umum.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung dilapangan, melainkan dari sumber yang dibuat orang lain, misalnya buku yang membahas tentang pencegahan Black Campaign seperti membahas UU No 7 tahun 2017 pasal 1 angka 35 tentang pemilihan umum, UU No 7 tahun 2017 pasal 267 tentang kampanye pemilu, UU No 25 tahun 2018 pasal 1 angka 22 tentang pemilihan presiden dan wakil presiden, buku-buku tentang perspektif hukum islam, dan buku-buku yang berkaitan dengan pencegahan Black Campaign dalam pemilihan presiden 2019 di kabupaten Tulungagung dokumen-dokumen tentang Pencegahan Black Campaign, dan foto-foto tentang pencegahan Black Campaign, seperti gambaran sosialisasi yang diadakan oleh Badan Pengawas Pemilihan Umum

---

<sup>1</sup> Farida Nugrahani, *Metode penelitian kualitatif dalam penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Bos 2014), Hm. 113 dalam <http://lppm.univetbantara.ac.id/data/materi/buku.pdf> diakses pada hari selasa, 05 maret 2019 pukul 12.33 WIB

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan<sup>2</sup>. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Wawancara Mendalam

Dalam melakukan wawancara mendalam, penulis menggunakan wawancara yang bersifat lentur dan terbuka, tidak berstruktur ketat, dan tidak dalam suasana formal. Wawancara mendalam dilakukan dengan sistem tanya jawab secara langsung dengan cara terbuka kepada pegawai Badan Pengawas Pemilihan Umum tentang Pencegahan *Black Campaign* dalam Pemilihan Presiden 2019 di Kabupaten Tulungagung, sehingga peneliti mendapatkan data secara akurat serta memadai.

### 2. Observasi

Observasi dalam mengumpulkan data untuk menyelesaikan skripsi ini dilakukan di beberapa tempat dengan beberapa cara, salah satunya adalah pengamatan langsung terkait sosialisasi yang dilakukan oleh Bawaslu baik di luar maupun di dalam kantor. Pengamatan terhadap sosialisasi di luar kantor cenderung melibatkan lebih banyak masyarakat yang biasanya bersifat umum dan terbuka, tetapi sosialisasi di dalam kantor biasanya hanya melibatkan beberapa elemen masyarakat saja yang

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016) Hlm. 62

memiliki peran penting dalam mensukseskan jalannya pemilu, meskipun demikian sosialisasi tetap bersifat terbuka dalam artian siapapun boleh mengetahui hal apapun yang disampaikan dalam sosialisasi ini. Observasi yang dilakukan pada agenda sosialisasi berfungsi untuk melihat implikasi data yang peneliti temukan dari sumber data sekunder baik itu berupa buku, peraturan, maupun perundang-undangan.

Selain observasi yang dilakukan dalam agenda sosialisasi, observasi juga dilakukan pada beberapa temuan data yang berada di lapangan, misalnya temuan-temuan yang melibatkan pemasangan alat peraga kampanye apakah sudah sesuai peraturan ataukah justru melanggar peraturan yang ada.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud pada skripsi ini merupakan studi yang dilakukan pada data-data yang bersifat fisik yang berkaitan dengan kampanye pemilu atau pilpres 2019 yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti baik itu berasal dari Bawaslu ataupun lembaga lain yang memiliki fungsi pengawasan terhadap pemilu seperti dokumentasi tekstual dan foto-foto.

## **F. Teknik Analisis Data**

Bogdan dan Biklen mengemukakan, sebagaimana yang dikutip Ahmad Tanzeh, bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang

dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan<sup>3</sup>. Sedangkan menurut Mudjihardjo analisis data adalah sebuah bagian untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengatagorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab<sup>4</sup>.

### 1. Reduksi Data

Dalam proses reduksi data peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang hal-hal tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya<sup>5</sup>.

Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan mengajukan pertanyaan kepada informan. Data-data yang diperoleh dari lapangan yang berkaitan dengan pencegahan *Black Campaign* pada pemilihan presiden dan diklarifikasikan serta dianalisis dan ditulis secara deskriptif dengan maksud untuk mendapatkan yang dapat dipahami secara jelas dan terperinci serta terarah.

### 2. Analisis Data

Pada tahap analisis data ini, peneliti berusaha untuk menganalisis data-data yang sudah terkumpul untuk kemudian data-data tersebut diproses dengan mengorganisasikan dan mengurutkannya kedalam pola, kategori, dan satuan

---

<sup>3</sup> Ahmad Tanzeh, suyitno, Dasar-Dasar Penelitian, (el KAF:Surabaya, 2006), Hlm 169

<sup>4</sup> Sujarweni., metodologi, Hlm. 34

<sup>5</sup> Sugiono, metode penelitian Pendidikan, (Alfabeta: Bandung, 2014), Hlm 338

uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesa kerja seperti yang disarankan oleh data. Pada peneliti ini peneliti melaksanakan proses analisis data selama penelitian berlangsung yang sesuai dengan teknik analisis data.